Volume 2 Issue 2 (2026) Pages 225-233
Jurnal Pengabdian Cendekia
E-ISSN: 3089-6312

Pemberdayaan Pengurus Masjid Surya Gemilang melalui Pelatihan Media Dakwah Digital

Adjie Massaid M[1], Suhari Muhammad Sengaji[2], Maya Pangesti Utami[3], Muhammad Nashrul Haq[4], Sunarto[5], Umiarso[6]
[1,2,3,4,5,6] Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang
DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v2i2.210

Abstrak
Masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga menjadi pusat pembelajaran keagamaan dan kegiatan sosial masyarakat. Perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi pengurus masjid untuk menyebarluaskan pesan keagamaan melalui media digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan pada pemberdayaan pengurus Masjid Surya Gemilang dalam mengelola media dakwah digital. Program dirancang untuk mengembangkan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan komunikasi masjid, meliputi perekaman kajian menggunakan telepon pintar, penyuntingan video, pembuatan konten dakwah singkat, serta publikasi melalui YouTube dan Instagram. Pendekatan kegiatan dalam naskah sumber mencakup identifikasi kebutuhan, koordinasi dengan pengurus masjid, penyampaian materi pelatihan, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan awal yang telah didokumentasikan meliputi observasi dan identifikasi kebutuhan, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi bersama pengurus masjid. Informasi awal menunjukkan bahwa publikasi video kajian melalui YouTube dan Instagram belum dilakukan secara rutin. Kondisi tersebut menjadi dasar untuk mengidentifikasi keterampilan dasar yang perlu diperkuat melalui program. Namun, naskah yang tersedia belum memuat informasi faktual secara lengkap mengenai waktu, durasi, jumlah peserta, pelaksanaan praktik pelatihan, maupun hasil evaluasi setelah kegiatan. Dengan demikian, penilaian akhir mengenai ketercapaian tujuan dan dampak program perlu dilengkapi berdasarkan catatan pelaksanaan yang sebenarnya. Artikel ini menyajikan tahapan persiapan dan pelaksanaan awal program pemberdayaan berbasis teknologi untuk mendukung pengembangan media dakwah digital di Masjid Surya Gemilang.
Kata Kunci: Dakwah Digital, Pemberdayaan Masyarakat, Pengurus Masjid, Pelatihan Teknologi.

Abstract
Mosques serve not only as places of worship but also as centers for religious education and community social activities. Advances in information technology have provided mosque administrators with opportunities to disseminate religious messages through digital media. This community service initiative is aimed at empowering the administrators of the Surya Gemilang Mosque to manage digital da'wah media. The program is designed to develop practical skills tailored to the mosque's communication needs, including recording religious lectures using smartphones, video editing, creating short da'wah content, and publishing via YouTube and Instagram. The approach outlined in the source document includes needs assessment, coordination with mosque administrators, delivery of training materials, hands-on practice, mentoring, and evaluation. Initial documented activities included observation and needs assessment, followed by coordination with the mosque management. Preliminary information

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v2i2.210

indicated that the regular publication of lecture videos via YouTube and Instagram had not yet been implemented. This situation served as the basis for identifying the foundational skills that needed to be strengthened through the program. However, the available documentation does not yet contain complete factual information regarding the timing, duration, number of participants, the conduct of practical training sessions, or the results of post-activity evaluations. Consequently, a final assessment of the program's achievement of its objectives and its impact must be supplemented based on actual implementation records. This article presents the preparation and initial implementation stages of a technology-based empowerment program designed to support the development of digital da'wah media at the Surya Gemilang Mosque.
Keywords: *Digital Outreach, Community Empowerment, Mosque Administrators, Technology Training*.

Copyright (c) 2026

Corresponding author : Adjie Massaid M
Email Address : adjiemaalbuchori@gmail.com
Received 30 Oktober 2026, Accepted 07 November 2026, Published 16 November 2026

Pendahuluan

Masjid memiliki peran penting sebagai pusat pembinaan umat yang bertujuan untuk memberdayakan, melindungi, dan mempererat persatuan masyarakat. Melalui peran tersebut, masjid diharapkan dapat mendorong terbentuknya masyarakat yang baik, moderat, dan saling menghargai (Hidayat et al. 2022). Pengelolaan masjid mencakup berbagai kegiatan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan kegiatan ibadah, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Seiring dengan perkembangan zaman, pengelolaan masjid perlu terus disesuaikan agar pelayanan kepada jamaah dapat berjalan dengan lebih baik dan efektif (Handayani and Algifari 2025).

Perkembangan teknologi informasi menjadikan platform digital dan media daring sebagai bagian penting dalam kehidupan masyarakat, termasuk dalam kegiatan keagamaan (Tasruddin 2025). Pemanfaatan internet turut mengubah cara manusia berinteraksi dan berkomunikasi. Berbagai aktivitas dapat dilakukan dengan lebih mudah tanpa terbatas oleh jarak dan waktu. Perubahan tersebut memberikan peluang bagi kegiatan keagamaan, terutama untuk mendukung pembelajaran Islam dan penyebaran nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat secara lebih luas (Isma Indriyani 2023).

Berbagai platform digital, seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, YouTube, dan media daring lainnya, dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian pesan keagamaan (Aulia Rachmah 2026). Penggunaan media tersebut memungkinkan kegiatan dakwah menjangkau masyarakat yang lebih luas tanpa harus selalu dilakukan secara langsung. Namun, dakwah melalui media digital juga menuntut kemampuan untuk menyesuaikan metode dan penyampaian pesan dengan perkembangan teknologi (Ulfa Nurhalimah et al. 2026).

Masjid Surya Gemilang merupakan salah satu pusat kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat yang menyelenggarakan berbagai aktivitas, termasuk kajian keislaman. Kegiatan tersebut memiliki potensi untuk dikembangkan melalui pemanfaatan media digital sehingga materi kajian tidak hanya dapat diakses oleh jamaah yang hadir secara langsung, tetapi juga oleh masyarakat yang lebih luas. Berdasarkan informasi awal yang dicantumkan dalam naskah kegiatan, publikasi video kajian secara rutin melalui YouTube dan Instagram belum berjalan secara optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan pengurus masjid dalam mengelola media dakwah digital.

Permasalahan tersebut berkaitan dengan kebutuhan keterampilan praktis dalam mendokumentasikan dan memublikasikan kegiatan kajian. Pengurus masjid perlu memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai penggunaan perangkat sederhana, seperti telepon pintar, untuk merekam kajian, menyunting video, membuat konten singkat, serta mempersiapkan publikasi melalui YouTube dan Instagram. Pelatihan dan

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v2i2.210

pendampingan menjadi pendekatan yang dapat digunakan agar materi tidak berhenti pada pengenalan, tetapi juga memberi kesempatan kepada peserta untuk mempraktikkan keterampilan yang dipelajari.

Pengelolaan media dakwah digital membutuhkan perencanaan dan konsistensi agar informasi yang disampaikan dapat diterima oleh masyarakat secara luas. Pengurus masjid perlu memiliki kemampuan dalam mengatur jadwal publikasi, menentukan materi konten, serta memilih media yang sesuai dengan kebutuhan jamaah. Pemanfaatan YouTube, Instagram, WhatsApp, dan website dapat mendukung penyebaran informasi keagamaan serta memperluas jangkauan dakwah. Pengelolaan media digital yang baik juga dapat membantu masjid dalam mendokumentasikan berbagai kegiatan keagamaan secara lebih teratur (Mehrad and Anita 2024).

Kemampuan pengurus dalam membuat konten digital menjadi salah satu faktor yang mendukung keberhasilan publikasi kegiatan masjid. Pembuatan konten dakwah memerlukan keterampilan dasar dalam merekam video, mengolah gambar, menyunting, dan menyusun materi agar pesan yang disampaikan mudah dipahami. Pelatihan videografi melalui penyampaian materi dan praktik langsung dapat membantu peserta meningkatkan kemampuan dalam membuat konten dakwah Islami (Anwar and Hartono 2025). Kegiatan pelatihan dengan pendekatan serupa dapat diterapkan kepada pengurus Masjid Surya Gemilang agar mereka mampu memproduksi dan memublikasikan video kajian secara mandiri.

Pemanfaatan media digital dalam kegiatan masjid tidak hanya berkaitan dengan penyediaan akun media sosial, tetapi juga membutuhkan kemampuan pengurus dalam menghasilkan konten yang informatif dan menarik. Keterampilan tersebut meliputi desain visual, penyusunan pesan, fotografi, videografi, serta pengelolaan publikasi melalui platform digital (Anggraeni et al. 2025). Pelatihan pembuatan konten edukasi digital bagi remaja masjid menunjukkan bahwa kegiatan berbasis workshop, praktik langsung, dan pendampingan dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam memproduksi konten serta memperluas jangkauan penyampaian pesan keagamaan (Al Mabrur et al. 2026).

Pengembangan media digital di lingkungan masjid juga perlu memperhatikan keberlanjutan pengelolaannya agar informasi kegiatan dapat diakses oleh jamaah dan masyarakat secara lebih luas. Pengembangan website dan media sosial masjid dapat menjadi sarana untuk menyampaikan informasi kegiatan, mendokumentasikan aktivitas keagamaan, serta menyediakan akses informasi yang lebih mudah. Pelatihan kepada pengurus dalam mengelola media digital diperlukan agar platform yang telah dikembangkan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masjid (Utan Sufandi et al. 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberdayakan pengurus Masjid Surya Gemilang dalam mengelola media dakwah digital melalui pelatihan berbasis teknologi. Secara khusus, kegiatan diarahkan untuk meningkatkan pemahaman pengurus mengenai pemanfaatan media digital untuk dakwah, mengembangkan keterampilan dasar dalam produksi dan penyuntingan konten kajian, serta mendorong pemanfaatan YouTube dan Instagram sebagai sarana publikasi kegiatan masjid. Luaran yang diharapkan adalah terbentuknya kemampuan awal pengurus untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan materi kajian secara lebih terarah.

Metodologi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Masjid Surya Gemilang pada 28 Oktober 2026. Sasaran kegiatan adalah pengurus Masjid Surya Gemilang yang terlibat dalam pengelolaan informasi dan publikasi kegiatan masjid. Pelaksanaan menggunakan pendekatan pemberdayaan melalui observasi, koordinasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan. Pendekatan ini dipilih agar materi yang disampaikan berkaitan langsung dengan kebutuhan mitra dan dapat diterapkan dalam kegiatan publikasi masjid (Ramlan et al. 2026).

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v2i2.210

Tahap pertama berupa observasi dan identifikasi kebutuhan. Tim pengabdian mengamati kondisi media sosial masjid dan melakukan komunikasi dengan pengurus untuk mengetahui bentuk publikasi yang telah berjalan serta kebutuhan pengembangan media digital. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa akun Instagram telah tersedia, sedangkan akun TikTok dan YouTube perlu dibuat. Pengelolaan konten Instagram juga masih membutuhkan penguatan (Nurcahyanti et al. 2026).

Tahap kedua adalah koordinasi dengan pengurus masjid. Koordinasi dilakukan untuk menyampaikan tujuan kegiatan, menentukan materi pelatihan, dan menyelaraskan bentuk pendampingan dengan kebutuhan mitra. Materi disusun dengan menitikberatkan pada keterampilan yang dapat digunakan untuk memublikasikan kegiatan masjid, yaitu desain poster, pembuatan kutipan Islami, dan produksi video pendek.

Tahap ketiga adalah pelatihan dan praktik pengelolaan konten. Tim menyampaikan materi mengenai pembuatan desain poster kegiatan masjid, penyusunan kutipan Islami, serta pembuatan video pendek dari dokumentasi ceramah atau kajian. Penyampaian materi disertai demonstrasi penggunaan perangkat dan aplikasi digital. Dokumentasi kegiatan memperlihatkan penyampaian materi desain menggunakan proyektor kepada pengurus masjid.

Tahap keempat adalah pembuatan akun media sosial dan pengarahan fungsi platform. Tim membantu membuat akun TikTok dan YouTube Masjid Surya Gemilang. Instagram yang telah dimiliki masjid diarahkan untuk terus dikembangkan. Instagram dan TikTok direncanakan sebagai saluran publikasi foto, poster, kutipan Islami, dan video singkat, termasuk cuplikan ceramah. YouTube diarahkan untuk mengunggah rekaman kajian dengan durasi lebih panjang.

Evaluasi dilakukan secara deskriptif melalui pengamatan keterlibatan pengurus selama kegiatan, diskusi, serta pemeriksaan luaran yang dihasilkan. Data pendukung berasal dari observasi, komunikasi dengan pengurus, dan dokumentasi foto kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Observasi dan Identifikasi Kebutuhan Mitra

Kegiatan diawali dengan observasi dan komunikasi bersama pengurus Masjid Surya Gemilang. Tahap ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi publikasi kegiatan masjid dan pemanfaatan media sosial. Dari komunikasi awal diketahui bahwa masjid telah memiliki akun Instagram, tetapi penggunaannya masih perlu ditingkatkan. Pengurus juga membutuhkan saluran publikasi tambahan agar dokumentasi kegiatan dan materi kajian dapat disebarkan melalui platform yang berbeda.



Gambar 1. Observasi dan identifikasi kebutuhan

Hasil identifikasi memperlihatkan bahwa kebutuhan mitra berkaitan dengan keterampilan membuat konten dan pengelolaan akun. Publikasi kegiatan masjid dapat

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v2i2.210

dikembangkan melalui poster informasi, foto dokumentasi, kutipan Islami, dan video kajian. Bentuk konten tersebut dipilih karena dapat disesuaikan dengan kegiatan yang telah berlangsung di masjid dan tidak selalu membutuhkan peralatan produksi yang rumit.

Koordinasi dan Perencanaan Pelatihan

Setelah identifikasi kebutuhan, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pengurus masjid. Pertemuan ini digunakan untuk menjelaskan rencana kegiatan dan membahas materi yang paling dibutuhkan oleh mitra. Koordinasi juga menjadi ruang untuk memperoleh masukan mengenai bentuk publikasi yang sesuai dengan aktivitas Masjid Surya Gemilang.



Gambar 2. Koordinasi tim pengabdian dengan pengurus Masjid Surya Gemilang

Berdasarkan koordinasi tersebut, materi pelatihan diarahkan pada pembuatan desain poster kegiatan, kutipan Islami, dan video pendek. Tim juga merencanakan pembuatan akun TikTok dan YouTube sebagai saluran publikasi tambahan. Pembagian fungsi platform dibahas agar pengurus memiliki gambaran mengenai jenis konten yang dapat dipublikasikan melalui masing-masing akun.

Pelatihan Desain Konten dan Media Dakwah Digital

Pelatihan pengelolaan media dakwah digital menjadi program utama kegiatan. Materi desain konten disampaikan melalui demonstrasi menggunakan proyektor. Pengurus diperkenalkan pada proses membuat poster kegiatan masjid, mulai dari memilih templat, menyusun informasi, menentukan jenis huruf, memilih warna, hingga menempatkan elemen visual. Poster dirancang sebagai media informasi untuk menyampaikan agenda kajian dan kegiatan keagamaan kepada jamaah (Noko Darpito et al. 2025).



Gambar 3. Penyampaian materi desain poster kepada pengurus masjid

Materi berikutnya membahas pembuatan kutipan Islami atau Islamic quotes. Konten berupa kutipan singkat dapat digunakan untuk menyampaikan pesan keagamaan dalam bentuk visual yang mudah dibagikan. Pengurus diperkenalkan pada pentingnya memperhatikan keterbacaan tulisan, kesesuaian pesan, dan tampilan desain. Isi kutipan perlu dipastikan sumber dan ketepatannya sebelum dipublikasikan agar tidak menimbulkan kesalahan penyampaian pesan agama.

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v2i2.210

Pelatihan juga mencakup pembuatan video pendek yang dapat diambil dari dokumentasi ceramah atau kajian di masjid. Video panjang dapat dipilih bagian tertentu yang memuat pesan utama, kemudian disunting menjadi cuplikan singkat dengan penambahan teks atau keterangan seperlunya. Bentuk konten ini dapat digunakan untuk memperkenalkan materi kajian kepada pengguna media sosial dan mengarahkan mereka untuk mengakses rekaman yang lebih lengkap.

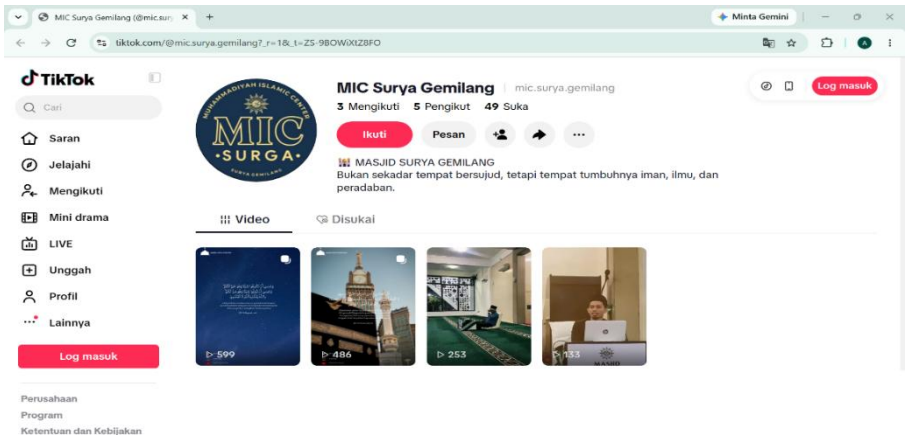
Dokumentasi pelatihan menunjukkan adanya penyampaian materi desain secara langsung kepada pengurus masjid. Kegiatan ini memberikan pengenalan praktis mengenai pembuatan konten visual untuk kebutuhan publikasi. Hasil pelatihan tidak dinilai melalui skor tes karena instrumen pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan tidak tersedia. Capaian yang dapat dinyatakan berdasarkan dokumentasi adalah terlaksananya penyampaian materi pelatihan dan tersedianya arahan awal mengenai bentuk konten yang dapat dikembangkan.

Pembuatan Akun dan Pengembangan Media Sosial Masjid

Salah satu luaran kegiatan adalah pembuatan akun TikTok dan YouTube untuk Masjid Surya Gemilang. Pembuatan akun tersebut menambah saluran digital yang dapat digunakan pengurus untuk menyebarluaskan informasi dan materi dakwah. Akun Instagram yang telah tersedia tetap menjadi bagian dari strategi publikasi dan diarahkan untuk dikelola dengan konten yang lebih beragam.

Instagram dan TikTok diarahkan untuk mengunggah foto kegiatan, poster, kutipan Islami, serta video pendek seperti potongan ceramah atau kajian. Konten singkat dipilih agar pesan utama dari kegiatan masjid dapat disampaikan dalam format yang ringkas dan mudah dibagikan. YouTube diarahkan untuk menyimpan dan memublikasikan video kajian berdurasi lebih panjang sehingga materi dapat ditonton kembali oleh jamaah maupun masyarakat yang tidak hadir pada saat kegiatan berlangsung (Andriani 2025).

Pembagian fungsi tersebut memberikan gambaran awal bagi pengurus dalam merencanakan publikasi lintas platform. Pengelolaan akun tidak berhenti pada proses pembuatan, tetapi memerlukan jadwal unggahan, pemilihan dokumentasi, penyusunan keterangan, dan pemeriksaan isi sebelum konten dipublikasikan. Keberadaan akun baru menjadi langkah awal, sedangkan keberhasilan pemanfaatannya dalam jangka panjang bergantung pada konsistensi pengurus dalam mengelola konten.



Gambar 4. Tampilan akun TikTok Masjid Surya Gemilang

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v2i2.210



Gambar 5. Tampilan akun YouTube Masjid Surya Gemilang



Gambar 6. Tampilan akun Instagram Masjid Surya Gemilang

Evaluasi, Faktor Pendukung, dan Keberlanjutan Program

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan meninjau kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan mitra dan luaran yang berhasil disiapkan. Kegiatan telah mencakup identifikasi kebutuhan, koordinasi, penyampaian materi desain konten, pengenalan pembuatan video pendek, serta pembuatan akun TikTok dan YouTube. Pengurus memperoleh arahan mengenai penggunaan Instagram, TikTok, dan YouTube berdasarkan jenis konten yang akan dipublikasikan.

Faktor pendukung kegiatan adalah adanya komunikasi dan koordinasi dengan pengurus masjid serta tersedianya perangkat presentasi untuk menyampaikan materi. Kegiatan masjid yang rutin, khususnya kajian keislaman, juga menyediakan bahan dokumentasi yang dapat diolah menjadi konten digital. Faktor yang masih perlu diperhatikan adalah keberlanjutan pengelolaan akun, pembagian tanggung jawab admin, keteraturan publikasi, dan kemampuan teknis dalam memproduksi konten secara mandiri.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh pengurus adalah menyusun jadwal publikasi sederhana, menetapkan penanggung jawab setiap akun, menyimpan dokumentasi kegiatan secara teratur, serta memeriksa isi konten sebelum diunggah. Pengurus juga perlu menjaga keamanan akun dengan menggunakan alamat pemulihan dan kata sandi yang dikelola secara bertanggung jawab. Langkah tersebut diperlukan agar akun yang telah dibuat dapat terus digunakan sebagai media informasi dan dakwah masjid.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan pembahasan mengenai pemanfaatan media sosial untuk publikasi kegiatan masjid. Media sosial dapat membantu lembaga keagamaan memperluas jangkauan informasi dan mendokumentasikan aktivitas, tetapi pengelolaannya tetap membutuhkan keterampilan teknis serta konsistensi dari pihak yang bertanggung jawab

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v2i2.210

(Faruq et al. 2024). Pelatihan konten visual juga relevan dengan kebutuhan organisasi dalam menyiapkan materi publikasi yang mudah dipahami dan disebarkan melalui platform digital.

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Masjid Surya Gemilang pada 28 Oktober 2026 diarahkan untuk memperkuat kemampuan pengurus dalam mengelola media sosial sebagai sarana dakwah digital. Program dilaksanakan melalui observasi kebutuhan, koordinasi, pelatihan desain poster dan kutipan Islami, pengenalan pembuatan video pendek, serta pembuatan akun TikTok dan YouTube. Instagram yang telah dimiliki masjid juga diarahkan untuk dikembangkan dengan bentuk konten yang lebih beragam.

Kegiatan menghasilkan dua akun media sosial baru dan memberikan arahan awal mengenai pembagian fungsi Instagram, TikTok, dan YouTube untuk publikasi kegiatan masjid. Pengurus dapat melanjutkan pemanfaatan platform tersebut dengan mengunggah poster, foto, kutipan Islami, video pendek, dan rekaman kajian berdurasi panjang. Pengurus disarankan menetapkan admin dan jadwal publikasi agar pengelolaan akun berjalan secara teratur. Pendampingan lanjutan dapat dilakukan untuk memperkuat keterampilan desain, penyuntingan video, dan pengelolaan konten digital.

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada pengurus Masjid Surya Gemilang yang telah menerima, mendukung, dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh pihak yang membantu proses observasi, koordinasi, dan pelatihan sehingga kegiatan dapat terlaksana.

Daftar Pustaka

Andriani, Yuli. 2025. "Mimbar ke Platform Digital: Transformasi Dakwah Islam di YouTube dan TikTok." *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 10 (4): 427–44. https://doi.org/10.15575/tabligh.v10i4.54467.

Anggraeni, Syaifur, and Rifai. 2025. "Pelatihan Pembuatan Konten Digital Kreatif Menggunakan Canva Bagi JPRMI Jakarta (Jaringan Pemuda Dan Remaja Mesjid Indonesia)." *Jurnal Abdimastek (Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi)* 6 (1). https://jurnal.atmaluhur.ac.id/index.php/abdimastek/article/view/2343.

Anwar, Rosyida Nurul, and Kevin Aldoni Hartono. 2025. *Pelatihan Videografi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembuatan Konten Dakwah Islami Bagi Mahasiswa Di Era Digital*. Vol. 4. no. 1.

Aulia Rachmah. 2026. "The Effectiveness of Social Media as a Medium for Islamic Da'wah in the Digital Era: A Systematic Literature Review." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 11 (1): 48–59. https://doi.org/10.29240/jdk.v11i1.16241.

Faruq, Faraba, Effendi, Utomo, Bachtiar, and Azizah. 2024. "Dakwah Digital: Publikasi Kegiatan Masjid Memanfaatkan Jejaring Sosial." *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom* 4 (2): 99–114. https://doi.org/10.35719/ngarsa.v4i2.517.

Handayani, Nur, and Haki Algifari. 2025. "Peran dan Fungsi Manajemen Masjid di Era Disruptif." *Jurnal Dakwah dan KomunikasiVol* 1 (2).

Hidayat, Andi, Abu Bakar Djafar, and Endah Mawarny. 2022. *PERAN MASJID KAMPUS DALAM PENGUATAN MODERASI BERAGAMA (STUDI MASJID DARUL ULUM UNIVERSITAS PAMULANG)*. no. 2. https://www.republika.co.id/berita/oeimc.

Isma Indriyani. 2023. *Transformation of Islamic Religious Practices in the Digital Era Opportunities and Challenges for Contemporary Da'wah*. Vol. 24. no. 2. Doi.

Mabrur, Al, Bobby Rahman, Fitria Akmal, and Rizka Al Usrah. 2026. "Pelatihan Konten Edukasi Digital Di Media Sosial Kepada Remaja." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6 (2). https://doi.org/10.46368/dpkm.v6i2.5156.

DOI: https://doi.org/10.71417/jpc.v2i2.210

Mehrad, Aida, and Anita. 2024. "Creativity, Technology, and the Modern World: Artificial Intelligence (AI)." *Journal of Social Studies (JSS)* 20 (1). https://doi.org/10.21831/jss.v20i1.70279.

Noko Darpito, Muhammad, Itsnaini Irvina Khoirunnisa, Hanna Syahida Alawi, et al. 2025. *Canva Training to Optimize Digital Da'wah Media for 'Aisyiyah Banguntapan 2 Cadres*. 9 (2): 76–86. https://doi.org/10.12928/jp.v5i1.xxxx.

Nurcahyanti, Desy, Deny Tri Ardianto, Agus Purwantoro, Rahmanu Widayat, Ignatius Fransiscus Bambang Sulistyono, and Siroj Ibnu Hajar Al Anshori. 2026. "Penguatan Identitas Visual Melalui Workshop Dan Pendampingan Pengelolaan Media Sosial Masjid Agung Surakarta Untuk Promosi Wisata Religi." *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia* 6 (4): 4547–58. https://doi.org/10.54082/jamsi.3160.

Ramlan, Firman, and Lubis. 2026. "PENGUATAN PERAN MASJID SEBAGAI PUSAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PENDAMPINGAN PARTISIPATIF DI MASJID JALAL MEDAN JOHOR." *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 9. https://doi.org/10.31604/jpm.v9i7.2907-2916.

Tasruddin, Ramsiah. 2025. "Peran Media Sosial Sebagai Platform Dakwah Di Era Digital: Studi Kasus Pada Generasi Milenial The Role of Social Media as a Platform for Preaching in the Digital Era: A Case Study on the Millennial Generation." *Jurnal Kolaboratif Sains* 8 (1): 872–81. https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6862.

Ulfa Nurhalimah, Mei Faria, Muammar Kadafi, and Akhmad Khoiri. 2026. "Dakwah Islam Di Era Digital: Peluang, Tantangan, Dan Strategi Pemanfaatan Media Sosial Studi Analisis Peran Media Sosial Dalam Penyebaran Nilai-Nilai Islam." *Millatuna: Jurnal Studi Islam* 3 (01): 123–33. https://doi.org/10.33752/mjsi.v3i01.11256.

Utan Sufandi, Unggul, Fauzy Rahman Kosasih, Eka Julianti, and Danang Sapriya. 2024. *Pengembangan Website Dan Media Sosial Untuk Masjid Jami' Daaruttaqwa Kelurahan Pondok Cabe Ilir, Kecamatan Pamulang, Provinsi Banten*. 4 (5). https://doi.org/10.59818/jpm.v4i5.814.